

**PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DI KECAMATAN DANAU KERINCI
KABUPATEN KERINCI PADA PEMILIHAN GUBERNUR
TAHUN 2015**

TESIS



OLEH
ALGIFARI
NIM 15200002

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Algifari. 2017. “Young Voter Participation in Danau Kerinci, Kerinci Regensi. in The Gubernatorial Elections of 2015”. Thesis. Graduate Program University of Padang.

This study is based by the low level of public participation and young voters in Danau Kerinci, Kerinci regency. This study was aimed to: (1) describing the forms of young voters participation in the Governor (gubernatorial) election of 2015 in Danau Kerinci, Kerinci Regency. (2) Describing the low level of public participation in the gubernatorial election in Danau Kerinci. Kerinci Regency. (3) Describing the efforts made by General election Commission to improve political election in Danau Kerinci, Kerinci Regency in 2015.

The design used of this study used was Mixed Methods Research, which is a mixed method for mixed collecting, analyzing and integrating of research. The data of this study was obtained through questionnaires distributed to 95 people a sample of 1800 people population and cultivated, other than that of the interview data, and documentation. The informant in this study consisted of young voters Danau Kerinci, head of the village in Danau Kerinci, Chairman of the Commission, member of the general elections Commission, and other communities in Danau Kerinci. Data analysis was performed and data conclusion. The authenticity technique of data used was the triangulation techniques data.

The result of the study was obtained young voters participation in Danau Kerinci, Kerinci Regency in the gubernatorial election of 2015, that (1) the form of young voters participation in Danau Kerinci is voting on the day of voting to come to the polls give voting rights, following the campaign, became witness the vote counting and watch the debates. (2) the low political participation of young voters in Danau Kerinci based by the general elections commission socialization conducted rarely, rearing the same family, a sense of disappointment, different event. (3) Efforts by general Election commission to improve young voters participation in the gubernatorial election of 2015 in Danau Kerinci is socialization, such as: being a builder ceremony at the high school (SMA), school (SMK), Socialization through banners and loudspeaker. Strategies to improve the future participation is conducting political education and cooperation with universities in Kerinci Regency.

ABSTRAK

Algifari. 2017. Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Pada Pemilihan Gubernur Tahun 2015. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dan pemilih pemula di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan bentuk partisipasi pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) 2015 di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci, (2) Mendeskripsikan rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan gubernur di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci, (3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan penyelenggara Pemilu dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pilgub di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Tahun 2015.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods Research*, yaitu metode penelitian campuran. Data penelitian dikumpulkan melalui angket disebarluaskan ke 95 orang sampel dari 1800 orang populasi dan diolah, selain itu dari data wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini penelitian terdiri dari pemilih pemula Kecamatan Danau Kerinci, kepala desa di Kecamatan Danau Kerinci, Ketua KPU, anggota KPU, dan masyarakat lainnya yang ada di Kecamatan Danau Kerinci. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Temuan hasil penelitian menunjukkan Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Pada Pemilihan Gubernur Tahun 2015 bahwa (1) bentuk partisipasi pemilih pemula di Kecamatan Danau Kerinci yaitu pemberian suara pada saat hari pemungutan suara dengan datang ke TPS memberikan hak suaranya, mengikuti kampanye, menjadi saksi pada perhitungan suara, dan menyaksikan debat kandidat. (2) penyebab rendahnya partisipasi politik pemilih pemula di Kecamatan Danau Kerinci dikarenakan, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pemilu, takut sama keluarga, rasa kecewa, beda event. (3) upaya penyelenggara Pemilu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan gubernur tahun 2015 di Kecamatan Danau Kerinci adalah sosialisasi, seperti: menjadi pembina upacara pada Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sosialisasi melalui spanduk dan pengeras suara. Strategi dalam meningkatkan partisipasi kedepannya adalah melakukan pendidikan politik dan kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Kerinci.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Algifari*
NIM. : 15200002

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Erianjoni, M.Si. Pembimbing I		1/3-2017
Dr. Helmi Hasan, M.Pd. Pembimbing II		1/3 / 2017

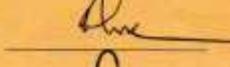
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Fatmariza, Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Algifari*
NIM. : 15200002
Tanggal Ujian : 18 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Pada Pemilihan Gubernur Tahun 2015" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2017
Saya yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, petunjuk serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Pada Pemilihan Gubernur Tahun 2015**. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia dan akhirat. Tesis ini disajikan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 2 (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Sosiologi Antropologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Didalam penyusunan tesis ini penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Prof. Dr. Agusti Efi, MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si. Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd. Selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.

4. Ibuk Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, Ibuk Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Sayuti, S.Ag dan Ibunda Daslina yang selalu memberi dukungan serta doanya kepada penulis di dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, rekan-rekan PIPS 2015 Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi serta dorongan secara moril dan materil kepada saya.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan mereka yang telah memberikan dorongan, bantuan, bimbingan dan arahan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan dan masih mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa akan datang. Amin.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pertisipasi	13
2. Indikator Partisipasi	16
3. Partisipasi Politik	17
4. Berpartisipasi dan Alasan Berpartisipasi	20
5. Pemilih Pemula	35
6. Pemilu	36
7. Pemilihan Kepala Daerah.....	40
B. Studi Relevan	46
C. Kerangka Pemikiran.....	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Model Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	54
C. Populasi, Sampel dan Informan Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	57

E. Instrumen Penelitian	61
F. Teknik Analisa Data.....	63

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	68
B. Temuan Khusus	92
C. Pembahasan	137

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	150
B. Implikasi	151
C. Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

.....	154
-------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Partisipasi Politik Di Indonesia	3
2. Tiga Kecamatan Partisipasi Terendah pada Peilgub di Kabupaten Kerinci	4
3. Data Pemilih Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pemilih Pemula di Kabupaten Kerinci Tahun 2015	6
4. Informan Penelitian.....	52
5. Perincian Penduduk Kecamatan Danau Kerinci	68
6. Jenis Usaha yang Dilakukan Masyarakat Danau Kerinci Dalam Bentuk Pertanian	70
7. Data Jumlah Sekolah di Kecamatan Danau Kerinci	74
8. Jumlah Pemilih di Kecamatan Danau Kerinci yang Menggunakan Hak Pilih dan Tidak Menggunakan Hak Pilih	75
9. Perolehan Suara untuk Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Kecamatan Danau Kerinci	76
10. Indikator Berpartisipasi dalam Pemberian Suara.....	90
11. Indikator Berpartisipasi dalam Kampanye.....	94
12. Indikator Berpartisipasi dalam Perhitungan Suara.....	98
13. Indikator Berpartisipasi dalam Debat Kandidat.....	102
14. Indikator Rendahnya Partisipasi Politik di Kecamatan Danau Kerinci Pada Pilgub Tahun 2015	107
15. Rekapitulasi Pemilih, Pengguna Hak Pilih dan Persentase Pengguna Hak Pilih dalamPemilu.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Koseptual Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Danau Kerinci dalam Pilgub Kabupaten Kerinci 2015.....	44
2. Komponen Analisis Data: Model interaktif Miles dan Huberman ...	62
3. Visi dan Misi Kecamatan Danau Kerinci.....	66
4. Struktur Organisasi Kantor Camat Danau Kerinci.....	67
5. Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kerinci.....	77
6. Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci	78
7. Struktur Organisasi Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci	80
8. Tim KPU Melakukan Sosialisasi Menggunakan Pengeras Suara....	124
9. Contoh Baliho Pilgub Tahun 2015.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara dan Angket 158
2. Informan Wawancara..... 165
3. Uji Coba Instrumen 166
4. Foto dan Gambar Penelitian 171
5. Surat Telah Melakukan Penelitian diKomisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci	
6. Surat Keterangan Izin Penelitian di Kecamatan Danau Kerinci	
7. Laporan Kependudukan Kecamatan Danau Kerinci.....	
8. Rekap Daftar Pemilih Tetap/Daftar Pemilih Sementara di Kecamatan Danau Kerinci	
9. Rekapitulasi Hasil dan Rincian Perhitungan Perolehan Suara dari Setiap Kecamatan Kabupaten Kerinci	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, Sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Secara umum dalam masyarakat tradisional yang sifat kepemimpinan politiknya lebih ditentukan oleh segolongan elit penguasa, keterlibatan warga negara dalam ikut serta mempengaruhi pengambilan keputusan, dan mempengaruhi kehidupan bangsa relatif sangat kecil. Warga negara yang hanya terdiri dari masyarakat sederhana cenderung kurang diperhitungkan dalam proses-proses politik. Partisipasi politik tidak lepas dari masyarakat termasuk di dalamnya pemilih pemula yang ikut dalam Pemilu, seperti pada Pilgub yang merupakan ajang yang sangat dinantikan oleh calon gubernur.

Setiap calon gubernur ingin memenangkan Pemilu, namun untuk hal itu tidaklah mudah karena terlebih dahulu harus memenuhi ketentuan mutlak yaitu partisipasi masyarakat untuk memilih. Kenyataannya penurunan tingkat partisipasi pemilih menjadi sebuah persoalan tersendiri di tengah banyaknya persoalan terkait Pemilu. Partisipasi masyarakat seolah dikesampingkan dengan persoalan lain seperti kampanye, Daerah Pemilihan Tetap (DPT), tumpang tindih peraturan Pemilu, dan sebagainya. Padahal, partisipasi pemilih penting karena tanpa adanya pemilih, maka Pemilu tidak akan terselenggara. Oleh karena itu, penyelenggara negara harus bekerja keras untuk menaikkan partisipasi pemilih.

Terdapat sepuluh bentuk kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai partisipasi unsur masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu. *Pertama*, bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) melaksanakan sosialisasi Pemilu. *Kedua*, melaksanakan pendidikan pemilih (*voters education*) tentang apa dan mengapa tentang pendaftaran pemilih, tentang visi, misi dan program Peserta Pemilu/calon, dan tentang pemungutan dan penghitungan suara. *Ketiga*, keterlibatan anggota partai politik dalam proses pemilihan pengurus partai politik pada berbagai tingkat kepengurusan. *Keempat*, partisipasi pemilih memberikan suara (*casting vote*) pada Pemilu. *Kelima*, peliputan segala kegiatan yang menyangkut proses penyelenggaraan Pemilu yang dilakukan oleh para wartawan dan aparat media lainnya disampaikan melalui pemberitaan atau penyiaran berbagai jenis media massa tentang tahapan Pemilu. *Keenam*, memberikan dukungan aktif kepada peserta Pemilu/calon tertentu. *Ketujuh*, mengajak para pemilih lainnya untuk mendukung atau menyatakan keberatan atas alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh Penyelenggara Pemilu ataupun oleh peserta Pemilu/calon tertentu. *Kedelapan*, menyampaikan pengaduan tentang dugaan pelanggaran.

Ketentuan administrasi Pemilu, Ketentuan Pidana Pemilu (KPP), dan Kode Etik Penyelenggara Pemilu (KEPP) pada institusi yang berwenang *Kesembilan*, melakukan survei atas persepsi atau pendapat pemilih mengenai peserta Pemilu/calon dan menyebarluaskan hasilnya kepada masyarakat umum. *Kesepuluh*, melaksanakan perhitungan cepat atas hasil penghitungan suara di

Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang menjadi sampel untuk memperkirakan kecenderungan hasil Pemilu (*Quick Count*).¹

Partisipasi pemilih dari setiap Pemilu terus mengalami penurunan seperti yang terjadi pada Pemilu 1999 hingga 2014.² Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Partisipasi Politik Di Indonesia

Tahun	Persentasi (%)
1999	92,74%
2004	84,07%
2009	71%
2014	54%

Sumber: www.infosingkat.com Tahun 2015

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa partisipasi politik di Indonesia terus menurun, dari tahun 1999, tingkat partisipasi politik 92,74% mengalami penurunan menjadi 84,07%. Pada tahun 2009 tingkat partisipasi masyarakat di dalam politik terus menurun menjadi 71% yang berpartisipasi. Data terakhir menunjukkan tingkat partisipasi politik di Indonesia menurun mencapai 54% yang berpartisipasi.

Penurunan angka partisipasi pada Pemilu juga terjadi di Kabupaten Kerinci. METROSAKTI.com, memberitakan angka partisipasi pemilih di pemilihan gubernur (Pilgup) Jambi, 09 Desember 2015, di Kabupaten Kerinci

¹ Ramlan Surbakti dan Didik Supriyanto, *Partisipasi Warga Masyarakat dalam Proses Penyelenggaran Pemilihan Umum*. (Jakarta: Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan 2013), hal. 5

² Dewi Sendhikasari D. 2011. *Partisipasi Politik menjelang pemilihan 2014*. (www.InfoSingkat.com, diakses 01 Oktober 2015)

tercatat sebagai angka partisipasi terendah selama sejarah KePemiluan.³ Rendahnya partisipasi pemilih pada pilgup juga tulis oleh Pahdi pada METROSAKTI.com, yang mengungkapkan sejak tahun 2004 telah dilaksanakan lebih kurang 11 kali Pemilu, seperti Pemilihan Legislatif, Pemilihan gubernur, dan Pemilihan Presiden, angka partisipasi terendah masyarakat Kerinci di Pemilu tercatat di angka 65%. Tetapi pada tahun 2015 angka partisipasi di Kerinci hanya berada di 55.59% dan tercatat sebagai angka terendah. Partisipasi di masyarakat Kerinci lebih di dominasi oleh perempuan berada di angka 57.54%, sedangkan untuk partisipasi laki-laki jauh lebih kecil yaitu berada di angka 52.83%, dengan rata-rata angka partisipasi 55.59% atau sebanyak 45.41 persen yang tidak menggunakan hak pilih.⁴ Partisipasi politik masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam Pemilu, tetapi hal ini tidak dilakukan pada masyarakat yang ada di Kabupaten Kerinci, seperti pada tiga kecamatan yang tingkat partisipasi terendah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tiga Kecamatan Partisipasi Terendah pada Pilgub di Kabupaten Kerinci.

NO	Kecamatan	Mata Pilih	Memilih	Persentasi (%)
1	Kecamatan Danau Kerinci	17.208	5.724	35.56 %
2	Kecamatan Batang Merangin	9.832	3.741	37.57 %.
3	Kecamatan Sitinjau Laut	13.788	6.495	46.97 %.

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Kerinci Tahun 2016

³ Nop. 2015. Partisipasi di Kerinci Rendah, Ini Kata Pengamat. (www.METROSAKTI.com, diakses 22 Mei 2016)

⁴ Pahdi. 2015. Hampir Separuh Masyarakat Kerinci Tidak Menggunakan Hak Pilih. (www.METROSAKTI.com, diakses 22 Mei 2016)

Dari data di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga kecamatan yang tingkat partisipasi paling rendah pada Pilgub Partisipasi, angka partisipasi masyarakat lebih dari setengah angka pemilih. Sehingga diasumsikan bahwa tingkat partisipasi pemilih pemula juga rendah pada kecamatan tersebut.

Bagi pemilih pemula di umurnya berusia minimal 17 tahun merupakan hal yang penting dalam menentukan kemenangan bagi calon yang dipilih. Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru pertama kali menggunakan hak suara untuk memilih yang belum sepenuhnya paham terhadap kegiatan Pemilu. Pemilih pemula bukan hanya sekedar mencoblos calon yang ingin dicoblos melainkan kesadaran dan pendewasaan terhadap politik yang perlu ditanamkan sejak awal, mungkin saja mengalami kebingungan untuk memilih siapa yang akan dipilih, namun pemilih pemula harus menyadari Pilgub akan menentukan masa depannya dan juga masa depan masyarakat. Secara politis, pemilih pemula memang lebih sedikit dibandingkan dengan pemilih yang lain, tetapi ini merupakan sebuah penggambaran bagaimana partisipasi mereka ke depannya. Hal ini juga dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Pemilih Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pemilih Pemula di Kabupaten Kerinci Tahun 2015

No	Kecamatan	Pemilih Tetap	Jenis Kelamin	Jumlah	Pemilih Pemula Persen (%)	
					Jumlah	Persen
1	Gunung Tujuh	11,029	Laki-laki	5,602	381	6,80 %
			Perempuan	5,427	547	10,07 %
2	Kayu Aro	15,719	Laki-laki	8,035	514	6,39 %
			Perempuan	7,684	510	6,63 %
3	Kayu Aro Barat	15,548	Laki-laki	7,879	135	1,71 %
			Perempuan	7,669	235	3,06 %
4	Gunung Kerinci	11,135	Laki-laki	5,699	455	7,98 %
			Perempuan	5,436	481	8,84 %
5	Sulak Mukai	9,504	Laki-laki	4,820	252	5,22 %
			Perempuan	4,684	330	7,04 %
6	Sulak	22,198	Laki-laki	11,051	1975	17,87 %
			Perempuan	11,147	1910	17,13 %
7	Air Hangat Barat	9,834	Laki-laki	4,775	657	13,75%
			Perempuan	5,059	754	14,90 %
8	Air Hangat	10,739	Laki-laki	5,093	205	2,07 %
			Perempuan	5,646	214	2,01 %
9	Depati Tujuh	13,912	Laki-laki	6,577	448	6,81 %
			Perempuan	7,335	381	5,19 %
10	Air Hangat Timur	17,390	Laki-laki	8,491	664	7,82 %
			Perempuan	8,899	633	7,11 %
11	Sitinjau Laut	13,788	Laki-laki	6,712	479	7,13 %
			Perempuan	7,076	503	7,10 %
12	Danau Kerinci	17,156	Laki-laki	8,529	946	12,42 %
			Perempuan	8,627	854	11,23 %
13	Keliling Danau	20,935	Laki-laki	10,290	850	8,26 %
			Perempuan	10,645	757	7,11 %
14	Bukit Kerman	12,033	Laki-laki	6,049	619	10,23 %

			Perempuan	5,984	677	11,31 %
15	Gunung Raya	7,923	Laki-laki	3,996	219	5,48 %
			Perempuan	3,927	240	5,37 %
16	Batang Merangin	9,832	Laki-laki	5,054	480	9,49 %
			Perempuan	4,778	478	10 %
Jumlah			218,675		18,783	

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Kerinci Tahun 2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di Kabupaten Kerinci menunjukkan bahwa tidak sedikit pemilih tetap yang dikategorikan pemilih pemula. Tetapi pemilih pemula lebih sedikit dibandingkan dengan pemilih sebelumnya. Jika jumlah pemilih tetap 218,675 orang dan pemilih pemula 18,783 orang maka pemilih sebelumnya sebanyak 199,892 orang.

Para pemilih pemula yang kebanyakan dari siswa/siswi sekolah menengah atas serta mahasiswa/mahasiswi yang baru mamasuki usia hak pilih pastilah belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Pemilih pemula yang baru mamasuki usia hak pilih juga belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan kemana mereka harus memilih. Sehingga, terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Alasan ini yang menyebabkan pemilih pemula sangat rawan untuk dipengaruhi dan didekati dengan pendekatan materi politik kepentingan partai-partai politik. Ketidaktahuan dalam soal politik praktis, terlebih dengan pilihan-pilihan dalam Pemilu atau pilkada, membuat pemilih pemula sering tidak berfikir rasional dan lebih memikirkan kepentingan jangka pendek. Pemilih pemula sering hanya dimanfaatkan oleh

partai politik dan politisi untuk kepentingan politiknya, misalkan digunakan untuk penggalangan masa dan pembentukan organisasi *underbow* partai.⁵

Neny dan Warsono,⁶ dengan judul partisipasi politik remaja (pemilih pemula) pada Pemilukada Mojokerto tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula adalah faktor karakteristik seseorang. Hal ini ditunjukkan sebesar 69,20% memilih bahwa untuk menentukan bupati dilihat dari seberapa banyak tim sukses memberikan uang. Selain itu, fasilitas yang ada di desa juga diperbaiki sebagaimana mestinya. Sedangkan 30,80% memilih tidak menerima uang dari tim sukses karena yakin pada pilihannya. Dapat diartikan bahwa sebagian besar remaja desa Sumber Tanggul mau milih bupati tersebut karena adanya uang atau barang-barang yang telah diberikan. Selain itu, fasilitas yang ada di desa juga diperbaiki sebagaimana mestinya.

Elis Wahyuningseh.⁷ Penelitiannya tentang partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif Tahun 2014 Di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa pada dasarnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif di Kecamatan Sambutan ini tinggi karena kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya suara mereka bagi pemerintahan dan sebagian karena money

⁵ *Ibid.*, hlm. 31-32

⁶ Neny Agustin IrmaYuningsih dan Warsono. 2014. Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilukada Mojokerto Tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 2, Tahun 2014, hal. 16-3

⁷ Elis Wahyuningseh. 2015. partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif Tahun 2014 Di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 3 (2), 2015 : 494-506

politik. Penelitian ini penulis mendapatkan faktor pendukung yaitu kelengkapan surat suara, tempat pemungutan suara yang dekat, dan petugas yang mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik. Faktor penghambatnya adalah, terjadi saat pemilihan umum yaitu, DPT yang sebagian masih tidak sesuai dengan masyarakat yang ada dan kurang validnya DPT, dan masih kurangnya kesadaran sebagian warga akan pentingnya suara mereka.

Dari penelitian sebelumnya, penulis ingin melanjutkan dengan judul partisipasi pemilih pemula pada Pilgub di Kabupaten Kerinci Tahun 2015 pada Kecamatan Danau Kerinci. Penelitian yang penulis ingin lakukan lebih menekankan pada faktor-faktor sosologis pemilih pemula dalam partisipasi. Ketertarikan peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Danau Kerinci merupakan kecamatan yang tingkat partisipasi pemilih terendah dibandingkan dengan kecamatan yang lainnya. Rendahnya partisipasi politik pada masyarakat di Kecamatan Danau Kerinci tidak lepas dari pemilih pemula. Pemilih pemula yang seharusnya merupakan pemilih yang pertama dalam penggunaan hak suara yang bertujuan untuk membangun masa dapannya dan bangsa yang lebih baik. Tetapi hal itu malah tidak dimanfaat dengan baik oleh pemilih pemula sehingga hak yang dimilikinya tidak berfungsi dengan baik. Selain itu penelitian ini belum banyak ditemukan mengenai partisipasi pemilih pemula dalam Pilgub di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci tahun 2015.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Partisipasi politik erat kaitannya dengan kesadaran politik, karena semakin sadar bahwa dirinya diperintah, orang kemudian menuntut diberikan hak bersuara dalam penyelenggaraan pemerintah. Perasaan kesadaran tersebut sering dijumpai terutama dari orang yang berpendidikan, yang kehidupannya lebih baik, dan orang-orang terkemuka. Di negara-negara demokrasi umumnya dianggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat lebih baik, terutama pemilih pemula yang pertama kali menggunakan hak suaranya, Sebaliknya tingkat partisipasi yang rendah umumnya dianggap kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian pada masalah kenegaraan.

Selain penurunan tingkat partisipasi mayarakat yang di dalamnya tidak lepas dari pemilih pemula yang menjadi sebuah persoalan tersendiri di tengah banyaknya persoalan terkait Pemilu, pemilih pemula juga mudah dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan tertentu, terutama oleh orang terdekat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan gubernur Tahun 2015 di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci?
2. Apa penyebab rendahnya tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Danau Kerinci?

3. Apa upaya penyelenggara Pemilu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan gubernur Tahun 2015 di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan

1. Mendeskripsikan bentuk partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan gubernur 2015 di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci
2. Mendeskripsikan penyebab rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan gubernur di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan penyelenggara Pemilu dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pilgub di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, untuk membahas khasanah kajian sosiologi politik, khususnya tentang partisipasi politik pada masyarakat Kerinci
2. Secara praktis
 - a. Bagi pemilih pemula penelitian ini bermanfaat bagi para generasi muda agar mengetahui pentingnya partisipasi mereka dalam Pemilu yang demografis

- b. Bagi masyarakat umum penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat bahwa pentingnya berpartisipasi politik di dalam Pemilu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi refrensi atau masukan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti masalah partisipasi politik pada masyarakat khususnya di Kerinci.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada BAB IV dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi pemilih pemula Kecamatan Danau Kerinci dalam Pilgub tahun 2015 di Kabupaten Kerinci. Pemilih pemula yang ada di Kecamatan Danau Kerinci telah berpartisipasi pada Pilgub tahun 2015. a) menggunakan hak suara, pemilih pemula ikut berpartisipasi dalam Pilgub tahun 2015, menggunakan hak suara sudah merupakan hal yang positif dalam ajang Pemilu, dengan kata lain pemilih pemula disini sudah memberi sumbangan dalam menciptakan kemajuan daerah, khususnya pada Provinsi Jambi. b) berpartisipasi dalam bentuk mengikuti kampanye pada saat jadwal kampanye dilakukan oleh calon gubernur juga dilakukan oleh pemilih pemula, hal ini akan berpengaruh dalam menentukan pilihannya. c) pemilih pemula berpartisipasi dalam bentuk menjadi saksi pada perhitungan suara pada pemilihan gubernur tahun 2015 tidak hanya dilakukan oleh masyarakat yang sudah pernah terjun dalam Pemilu, tetapi menjadi saksi pada perhitungan suara juga dilakukan oleh pemilih pemula yang ada di Kecamatan Danau kerinci. d) menyaksikan debat kandidat calon gubernur merupakan bentuk

partisipasi yang telah dilakukan pemilih pemula dalam ajang pemilihan gubernur tahun 2015, partisipasi ini dilakukan oleh pemilih pemula bertujuan untuk melihat kemampuan dan visi dan misi para kandidat yang nantinya akan berpengaruh dalam menentukan pilihannya.

2. Penyebab rendahnya partisipasi politik pemula di Kecamatan Danau Kerinci.
 - a) Tidak paham dengan sistem politik akan sangat berdampak pada partisipasi pemilih pemula di Kecamatan danau Kerinci. b) rasa kecewa dengan janji-janji yang diberikan kandidat sebelumnya kepada masyarakat membawa dampak buruk pada Pilgub tahun 2015 di Kabupaten Kerinci. c) Tidak tertarik dengan event Pilgub tahun 2015 di Kabupaten Kerinci membawa pengaruh buruk bagi tingkat partisipasi khususnya pemilih pemula. Adapun upaya yang dilakukan dari pihak penyelenggara Pemilu adalah bersosialisasi dengan cara.
 - a) menjadi Pembina upacara pada sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). b) sosialisasi melalui spanduk dan pengeras suara. Strategi ke depan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula yang akan diakukan nantinya adalah meningkatkan pendidikan politik dan melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi.

B. Implikasi

Pemilih pemula merupakan para generasi yang nantinya akan menentukan kemajuan negara maupun daerah, sehingga diimplikasikan bahwa pemilih pemula sebagai agen perubahan nantinya. Implikasi yang dapat diajukan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) daerah Kabupaten Kerinci agar lebih serius dalam

melakukan sosialisasi pentingnya Pemilu kepada masyarakat terutama bagi pemilih pemula. Kemudian KPU daerah Kabupaten Kerinci tetap menjalankan program yang telah dilakukan selama ini dan selalu meningkatkan. Disamping itu perlu kerja sama dengan pemerintahan daerah maupun pemerintah desa dan para guru-guru yang ada di SMA, MA, SMK se- Kabupaten Kerinci dalam mensosialisasikan pentingnya pemilu bagi pemilih pemula.

C. Saran

Saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemilih pemula hendaknya sadar akan pentingnya memberikan suara dalam Pemilu dan lebih membuka diri dalam partisipasi untuk menentukan pilihan yang nantinya akan menjadi pemimpin serta menjauhkan diri dari perasaan tidak mampu.
2. Sosialisasi KPU Kabupaten Kerinci dalam pemilu masih perlu ditingkatkan agar para pemilih pemula lebih berpartisipasi dalam menggunakan hak suara dan berpartisipasi dalam semua pemilu, bukan hanya pemilihan gubernur tetapi pemilu-pemilu yang lain.
3. Perlu diperhatikan oleh KPU Prov. Jambi dalam menayangkan debat kandidat di televisi, agar pesan yang dibawa dapat diterima oleh khalayak sasaran. Seperti setiap acara yang akan ditayangkan di media televisi harus benar-benar berdasarkan kebutuhan para pemirsa. Disamping itu waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara dapat ditayangkan secara proposional dan dapat

diterima oleh khalayak sasaran dan dengan durasi tertentu, tujuan dari tayangan debat kandidat dapat tercapai serta metode penyajian.

4. Dukungan dari keluarga, lingkungan tempat tinggal dan pemerintahan desa serta para tokoh masyarakat melalui pendidikan politik secara dini pada pemilih pemula.
5. Pemerintah seharunya menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pemilih pemula dalam dunia politik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: Unuversitas Negeri Padang Press
- Abu, Huraerah. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Adnan, M. Fachri. 2012. *Perilaku Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung*. Padang: UNP Press.
- Alexander, Irwan. dan Endriano. 1995. *Pemilu: Pelanggaran Azas Luber: Hegemoni Tak Sampai*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Arifin, Anwar. 2006. *Pencitraan dalam Politik*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Bambang, Wahyudi. 2007. Partisipasi Politik Elit Kota Semarang dalam Pemilu Tahun 2004. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Basri, Efendi 2013 Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa (Studi Pada Program IPS SMA Negeri 04 Kabupaten Mukomuko) *Tesis*.Universitas Bengkulu. hal, 36
- Budi, Juliardi. 2012. Partisipasi Politik Masyarakat Kebupaten Padang Pariaman dalam Pemilu legislatif Tahun 1999 (Studi Kasus pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Sungai Limau). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metode Triagulasi. Di dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman filosofi dan Metodologis kearah Penguasaan model Aplikasi*, Jakarta: Grafindo Persada
- Creswell, W. John. 2010. *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Sendhikasari, D. 2011. Partisipasi Politikk Menjelang Pemilihan 2014. (Online) <http://www.Info Singkat.com> , diakses 01 Oktober 2015
- Djaali, dan Muljono, Pudji. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo